

ABSTRAK

Bagus Khoerul Umam. 1172020042. 2024. *Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan Hubungannya dengan Disiplin Belajar Mereka di Sekolah.*

Penelitian ini bertolak dari studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Bandung. Dengan observasi dan wawancara, idealnya aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan harus dibarengi dengan perubahan akhlak baik siswa di sekolah salah satunya kedisiplinan. Akan tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang berakhlak kurang baik, masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, masih ada yang berkata-kata kasar, dan ketika pembelajaran di kelas masih ada yang kurang memperhatikan apa yang guru sampaikan, tidur di kelas, mengobrol ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan suka ada yang menyeletuk dengan perkataan seenaknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Aktivitas siswa mengikuti kegiatan keagamaan di SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Bandung. (2) Disiplin belajar siswa di SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Bandung. (3) Hubungan antara aktivitas mengikuti kegiatan keagamaan dengan disiplin belajar mereka di SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa disiplin belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Dengan hipotesis semakin tinggi aktivitas siswa mengikuti kegiatan keagamaan maka semakin baik pula disiplin belajar mereka di sekolah.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sedangkan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik yaitu dengan analisis parsial perindikator dan analisis korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas siswa mengikuti kegiatan keagamaan termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,86 karena berada pada interval (3,40 – 4,19). (2) Disiplin belajar siswa di sekolah termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4,21 karena berada pada interval (4,20-5,00). (3) Hubungan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan keagamaan dengan disiplin belajar mereka di sekolah diperoleh: (a) koefisien korelasi termasuk kategori sangat rendah berdasarkan nilai 0,040 karena berada pada interval (0,00 – 0,20). (b) Uji hipotesis H_1 diterima, berdasarkan t_{hitung} 2,129 > t_{tabel} 2,030 yang berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara aktivitas siswa mengikuti kegiatan keagamaan dengan disiplin belajar mereka di sekolah.